

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, Rumah sakit adalah fasilitas yang menyediakan perawatan kesehatan menyeluruh bagi individu, termasuk layanan pencegahan, pengobatan, pemulihan, serta layanan darurat. Rumah Sakit ini dapat memberikan perawatan di tempat (rawat inap), kunjungan langsung (rawat jalan), dan dalam keadaan darurat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022, Rekam medis adalah dokumen yang memuat informasi tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, prosedur medis, dan layanan lainnya yang diberikan kepada pasien.

Rekam medis dianggap lengkap jika semua informasi yang diperlukan telah dicatat secara penuh dalam waktu 24 jam setelah pasien menerima pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap pulang ke rumah. Semua informasi penting seperti identitas pasien, riwayat penyakit, rencana pengobatan, pelaksanaan pengobatan, langkah selanjutnya, dan ringkasan kondisi harus dimasukkan dalam pengisian. Semua informasi ini harus ditandatangani oleh dokter atau tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, dengan nama dan tanggal yang ditulis secara jelas (Fahrnisa *et al.*, 2023).

Kelengkapan pengisian rekam medis ditegaskan sebagai indikator penting untuk menilai kualitas pelayanan. Kurangnya informasi yang lengkap dapat menghambat dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dalam merencanakan pengobatan karena data yang dibutuhkan tidak tersedia (Lubis, 2017).

Sering kali, ketidaklengkapan pada resume medis terjadi pada aspek seperti penulisan tanggal, nama dokter yang merawat, dan tanda tangan dokter yang bersangkutan. Juga terdapat kasus di mana informasi diagnosis pasien, serta nama dan nomor rekam medis pasien, tidak tercatat dengan lengkap (Kartini & Liddini, 2019).

Resume medis adalah ringkasan layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, terutama dokter, selama pasien berada di rumah sakit, baik saat perawatan aktif maupun setelah pasien keluar, baik dalam kondisi hidup maupun meninggal (Oky Hermawan Saputra, 2021).

Resume medis, atau dikenal sebagai ringkasan penyakit, adalah rangkuman singkat dari seluruh tindakan perawatan dan pengobatan yang telah dilakukan oleh tim medis dan pihak terkait terhadap pasien. Dokumen ini wajib ditandatangani oleh dokter yang bertanggung jawab atas perawatan pasien. Informasi dalam resume medis meliputi jenis perawatan yang diberikan kepada pasien, tanggapan tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pasien dipulangkan, dan rencana pengobatan lanjutan setelah keluar dari rumah sakit (Ani & Viatiningsih, 2017).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya pada 27 Januari 2024, terdapat temuan bahwa dari 10 sampel resume medis rawat inap pasien bedah yang dianalisis, 7 di antaranya tidak lengkap dalam hal pengisian informasi, terutama pada bagian kode ICD-10 dan riwayat anamnesa. Dokter bertanggung jawab untuk memeriksa pasien dan menetapkan diagnosa, sedangkan perawat mengisi informasi lainnya yang diperlukan. Faktor yang menyebabkan resume medis tidak lengkap adalah tingginya aktivitas dokter dan perawat di ruang bedah rawat inap, seperti yang tercatat dalam laporan triwulan III pada bulan Juli sampai September 2023, akibat banyaknya pasien yang dirawat di sana. Meskipun telah dilakukan analisis oleh petugas rekam medis, masih ada resume medis yang tidak terisi dengan lengkap, sehingga harus dikembalikan untuk dilengkapi. Waktu pengisian resume medis tidak selalu memenuhi standar IMR (*Incomplete Medical Record*) dan DMR (*Delinquent Medical Record*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kelengkapan resume medis di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah "Bagaimana kondisi kelengkapan resume medis di Ruang Bedah RSUD Permata Bunda Tasikmalaya?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kelengkapan resume medis di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kelengkapan identifikasi resume medis di ruang bedah Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui kelengkapan pelaporan resume medis di ruang bedah Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui kelengkapan autentikasi resume medis di ruang bedah Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.
- d. Untuk mengetahui kelengkapan pencatatan yang baik resume medis di ruang bedah Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.
- e. Untuk mengetahui ketidaklengkapan resume medis sesuai dengan IMR (*Incomplete Medical Record*) dan DMR (*Delinquent Medical Record*).

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi rumah sakit dan dapat menjadi masukan mengenai kelengkapan resume medis.

2. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran dalam sistem pendidikan di bidang rekam medis terutama pada mata kuliah manajemen rekam medis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Fahrunisa, F., Halid, M., & Ikhwan, I. (2023)	Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis	<ol style="list-style-type: none"> Persamaanya membahas terkait kelengkapan isi dari rekam medis. Persamaan dalam penelitian ini nya menggunakan penelitian deskriptif Persamaan dalam penelitian ini Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian yang dilakukan sebelumnya pada bulan oktober 2020 sampai September 2021 sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada bulan Februari 2024. Tempat dilaksanakannya pada penelitian sebelumnya dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.

Ani, S., & Viatiningsih, W. (2017)	Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis	<ol style="list-style-type: none">1. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang kelengkapan isi dari formulir rekam medis.2. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif.	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat penelitian sebelumnya dilaksanakan di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Tasikmalaya.2. Waktu yang dilaksanakan pada penelitian sebelumnya pada bulan juni 2017 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada bulan Februari 2024.
------------------------------------	---	---	---

Nofitalia S, Gamasio & ,Indah M (2021).	Analisis kuantitatif kelengkapan pengisian resume medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang kelengkapan isi dari resume medis. 2. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. 3. Persamaan pada penelitian ini yaitu cara pengumpulan data dengan observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan data pada bulan februari sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data bulan juli sampai september. 2. Penelitian sebelumnya melakukan observasi sebanyak 20 resume medis sedangkan penelitian yang akan dilakukan sebanyak 82 resume medis
--	--	---	---
